



KOTA BEKASI
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

(S-SIAPD)
Inovasi Sistem Informasi Aplikasi Perjalanan Dinas



Kota Bekasi

(S-SIAPD)

Inovasi Sistem Informasi Aplikasi Perjalanan Dinas

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*), penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu pilihan strategis. Di Kota Bekasi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) memiliki peran penting dalam mengambil keputusan dan melaksanakan tugas-tugasnya. Namun, pengelolaan perjalanan dinas dan administrasi terkait seringkali menjadi kendala dalam efektivitas dan transparansi kerja. Berdasarkan penelitian oleh Al-Ashban et al. (2022), masalah ini juga diidentifikasi sebagai salah satu tantangan yang dihadapi oleh DPRD di beberapa wilayah di Indonesia. Dalam studi tersebut, hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 70% anggota DPRD mengeluhkan kompleksitas dan keterlambatan proses administrasi terkait perjalanan dinas, yang berdampak pada kinerja dan akuntabilitas lembaga legislatif. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi inovatif yang dapat mengatasi masalah ini dan meningkatkan kinerja serta transparansi kerja DPRD Kota Bekasi.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan Efektivitas Kerja DPRD: Penggunaan teknologi informasi sebagai solusi inovatif bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja DPRD Kota Bekasi, terutama terkait pengelolaan perjalanan dinas dan administrasi terkait.
2. Transparansi dalam Pengelolaan Perjalanan Dinas: Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan perjalanan dinas oleh anggota DPRD, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas lembaga legislatif.
3. Mengatasi Kompleksitas dan Keterlambatan Proses Administrasi: Solusi inovatif ini ditujukan untuk mengatasi masalah kompleksitas dan keterlambatan proses administrasi terkait perjalanan dinas, yang diidentifikasi sebagai kendala dalam kinerja DPRD di beberapa wilayah di Indonesia, termasuk Kota Bekasi.

C. MANFAAT

1. Efisiensi dan Efektivitas Kerja DPRD: Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan perjalanan dinas dan administrasi terkait akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja anggota DPRD Kota Bekasi.
2. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: Solusi inovatif ini akan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan perjalanan dinas, sehingga memberikan dukungan pada akuntabilitas lembaga legislatif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.
3. Percepatan Proses Administrasi: Mengatasi kompleksitas dan keterlambatan proses administrasi terkait perjalanan dinas akan mempercepat alur kerja DPRD, mengoptimalkan waktu, dan meningkatkan produktivitas anggota DPRD di Kota Bekasi.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

[illegible]

[illegible]

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Peraturan Walikota Bekasi terkait Tata Cara Perjalanan Dinas dan Pengelolaan Keuangan Daerah (PERWALI Kota Bekasi Nomor 88 Tahun 2021) menjadi landasan utama dalam mengimplementasikan inovasi SIAPD. Peraturan ini mengatur prosedur dan mekanisme yang harus diikuti dalam melakukan perjalanan dinas, termasuk persyaratan, persetujuan, dan pelaporan hasil perjalanan. Selain itu, PERWALI tersebut juga mengatur pengelolaan keuangan daerah, termasuk anggaran pendapatan dan belanja, yang terkait dengan perjalanan dinas anggota DPRD Kota Bekasi. Sebagai upaya dalam meningkatkan penerapan *e-government*, penting bagi tim pengembangan SIAPD untuk terus memantau terbaru mengenai kebijakan dan sistem informasi di kota ini. Informasi terkini tentang *e-government* akan membantu memastikan bahwa inovasi SIAPD selaras dengan arah kebijakan pemerintahan yang sedang berlangsung di Kota Bekasi.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi SIAPD merupakan langkah maju dalam upaya meningkatkan efektivitas dan transparansi kerja di lingkungan DPRD Kota Bekasi. Aplikasi ini akan menghadirkan sebuah dashboard interaktif yang memberikan tampilan ringkas dan informatif tentang seluruh aspek perjalanan dinas, realisasi keuangan, dan laporan terkait lainnya dalam bentuk visual yang mudah dipahami. Data master seperti informasi transportasi, besaran uang harian, dan alokasi uang representasi akan terintegrasi secara efisien dalam sistem, mempermudah pengelolaan dan pembaruan data secara terpusat. Salah satu fitur kunci dari inovasi SIAPD adalah Modul SPPD yang akan memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pembuatan dan persetujuan surat perintah perjalanan dinas. Melalui sistem elektronik, SPPD dapat disusun, diajukan, dan disetujui dengan cepat dan akurat, mengurangi potensi keterlambatan dan kesalahan administrasi. Selain itu, riwayat SPPD akan tersimpan dengan rapi dalam sistem untuk keperluan arsip dan pelacakan historis.

Bagian bendahara juga akan mendapatkan manfaat besar dari aplikasi ini. Fitur khusus yang dikembangkan akan membantu para bendahara dalam mengelola anggaran perjalanan dinas secara efektif. Pencatatan penerimaan kwitansi dari anggota DPRD akan tercatat dengan rapi dan terorganisir dalam sistem, sehingga memudahkan proses pelaporan dan rekonsiliasi keuangan. Dengan berbagai data yang telah diintegrasikan dalam sistem, laporan keuangan terkait perjalanan dinas akan dihasilkan secara otomatis. Laporan-laporan ini akan menjadi sumber informasi yang lengkap dan akurat, yang dapat dipergunakan oleh DPRD untuk evaluasi dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang *real-time*.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi SIAPD (Sistem Informasi Aplikasi Perjalanan Dinas) dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi kerja di lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi. Aplikasi ini akan dilengkapi dengan sebuah dashboard interaktif yang menyajikan informasi perjalanan dinas, realisasi keuangan, dan laporan lainnya secara ringkas dan mudah dipahami melalui grafik dan diagram yang

informatif. Selain itu, *datamaster* seperti informasi tentang transportasi, besaran uang harian, dan alokasi uang representasi akan terintegrasi dengan sistem untuk memudahkan pengelolaan dan pembaruan data secara terpusat. Modul SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas) dalam aplikasi ini akan mempermudah anggota DPRD dalam membuat dan mengajukan SPPD secara elektronik. Alur persetujuan SPPD akan diimplementasikan secara berjenjang dengan notifikasi otomatis, sehingga proses persetujuan menjadi lebih cepat dan efisien. Seluruh riwayat SPPD akan disimpan dalam sistem untuk memudahkan manajemen arsip dan pemantauan *historis*.

Bagian bendahara juga akan diberdayakan dengan fitur khusus yang membantu dalam mengelola anggaran perjalanan dinas dengan lebih teratur dan akurat. Fitur ini juga akan mencatat penerimaan kwitansi dari anggota DPRD secara rapih dan terorganisir, sehingga pelaporan keuangan terkait dapat dilakukan dengan lebih mudah. Melalui aplikasi SIAPD, laporan keuangan terkait perjalanan dinas akan dihasilkan secara otomatis dari data yang ada. Laporan-laporan ini akan memberikan informasi yang lengkap dan akurat untuk evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan berdasarkan data aktual. Pengembangan aplikasi SIAPD akan melibatkan tim ahli dalam pengembangan perangkat lunak dan desain antarmuka pengguna yang responsif dan mudah digunakan. Aplikasi ini akan berbasis *web* dan *android* untuk memastikan aksesibilitas yang lebih luas dan fleksibilitas penggunaan. Setelah tahap pengembangan, aplikasi SIAPD akan dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan kinerja dan keamanan. Tim pengembangan akan melakukan evaluasi dan perbaikan jika ditemukan potensi kesalahan atau *bug*.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi Penggunaan teknologi informasi menjadi pilihan strategis dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Di Kota Bekasi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugasnya. Namun, kendala dalam pengelolaan perjalanan dinas dan administrasi terkait menyebabkan kompleksitas dan keterlambatan dalam proses administrasi, yang berdampak negatif pada kinerja dan akuntabilitas lembaga legislative.

Studi penelitian menunjukkan bahwa masalah ini juga dihadapi oleh DPRD di beberapa wilayah di Indonesia, termasuk Kota Bekasi. Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif yang dapat mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan kinerja serta transparansi kerja DPRD Kota Bekasi. Penggunaan teknologi informasi dapat memberikan efisiensi, meningkatkan transparansi, dan mempercepat proses administrasi terkait perjalanan dinas, yang pada gilirannya akan mendukung terwujudnya pemerintahan yang lebih baik dan akuntabel di Kota Bekasi.



KOTA BEKASI
2024